BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dibahas pada bab sebelumnya maka hasil pengujian serta analisa model dapat disajikan pada bagian berikut ini:

1. Terdapat pengaruh rasio BOPO terhadap profitabilitas. Semakin baik rasio BOPO yang merupakan tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya akan berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas suatu bank umum Syariah. Ini berarti semakin tinggi BOPO bank semakin tinggi bank menetapkan marginnya. Rendahnya BOPO mencerminkan kualitas manajemen yang tinggi pada bank. Bank menghasilkan banyak pendapatan operasional dari pengelolaan aktivanya dengan biaya operasional yang rendah.
2. Terdapat pengaruh variabel BOPO terhadap CAR, dimana semakin baik rasio BOPO makan semakin baik CAR suatu bank. CAR adalah indikator yang menggambarkan kesehatan permodalan suatu bank. Artinya semakin efisien bank dalam

menjalankan kegiatan operasinya, maka kesehatan permodalan suatu bank akan meningkat.

3. Terdapat pengaruh variabel BOPO terhadap NOM, semakin baik rasio BOPO maka akan semakin tinggi NOM *(Net Operating Margin)* suatu bank. Hal ini berarti semakin efisien suatu bank dalam menjalankan kegiatan operasinya, maka kemampuan aktiva produktif dalam menghasilkan labapun akan semakin baik,
4. Terdapat pengaruh variabel NOM terhadap profitabilitas semakin tinggi rasio NOM maka akan meningkat pula profitabilitas yang di peroleh bank. Hal ini berarti semakin baik kemampuan aktiva produktif dalam menghasilkan laba suatu bank maka akan semakin baik pula. NOM menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktif untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih semakin besar maka akan meningkatkan pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank, sehingga semakin besar NOM menunjukkan semakin besar efektif bank dalam penempatan aktiva perusahaan dalam bentuk kredit, sehingga *Return on Asset* yang diperoleh bank meningkat.

5. Terdapat pengaruh dari variabel CAR terhadap profitabilitas semakin tinggi CAR suatu bank maka akan semakin tinggi pula tingat profitabilitasnya. Hal ini menunjukan bahwa semakin baik permodalan suatu bank maka akan semaikin tinggi tingkat profitabilitasnya.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Adapun implikasi terhadap studi tentang profitabilitas bank yang dihasilkan oleh penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Rasio BOPO akan mempengaruhi tingkat profitabilitas ketika semakin besar pembiayaan maka pendapatan yang di peroleh naik, karena pendapatan naik secara otomatis laba juga akan mengalami kenaikan, apabila dana dari pihak ketiga yang berhasil dihimpun tinggi maka penyaluran pembiayaan juga tinggi, pembiayaan tinggi dapat menghasilkan laba yang tinggi pula, sehingga akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Akan lebih baik bila bank melakukan efisiensi beban operasional terhadap pendapatan operasional, dimana penkanan biaya yang dapat keluar dari biaya operasional

perusahan maka akan semakin besar pula laba yang dihasilkan oleh bank.

2. NOM menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktif hal ini dapat diperhatikan bank dalam penempatan aktiva perusahaan dalam bentuk kredit, karena aktiva produktif akan menghasilkan imbal bagi hasil pada bank umum syariáh yang otomatis akan meningkatkan profitabilitas.
3. CAR menunjukan tingkat kesehatan permodalan suatu bankm hal ini dapat diperhatinkan bank dalam batas minimum permodalan yakni harus diatas 8% sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

C. Saran

Saran atas temuan penelitian ini dapat dilakukan berdasarkan teori yang telah dikembangkan sebagai berikut:

1. Atas dasar hasil analisis yang didapat, maka disarankan bagi pihak manajemen agar dapat meningkatkan ROA maka harus bank lebih selektif dalam mengeluarkan biaya operasional BOPO agar ROA meningkat.

2. Berdasarkan hasil penelitian ini maka disarankan kepada manajemen bank umum syariáh di Indonesia agar memperhatikan jumlah modal minimum atau kesehatan permodalan bank untuk meningkatkan profitabilitas bank.
3. Dari segi rentabilitas, bank syariah juga harus memperhatikan rasio NOM. NOM adalah refleksi dari tingkat profitabilitas yang dicapai oleh suatu bank dalam periode waktu tertentu. Dengan demikian, peningkatan target NOM yang akan dicapai dalam waktu tertentu akan berdampak pada peningkatan ROA pada bank syariah, sebagai upaya yang dilakukan oleh manajemen bank.
4. Disarankan juga untuk penelitian selanjutnya menggunakan variasi variabel lain yang berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan Syariah.
5. Nasabah yang akan berinvestasi sangat memerlukan analisis agar mengetahui tingkat kesehatan suatu bank yang akan dipilihnya dengan mencari informasi indikator yang berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada bank tersebut.